Paedagogos Journal of Education and Learning
E-ISSN: 3109-4996| https://journal.mutiarahatimoeslem.id/index.php/Paedagogos
DOI: 10.64131/Paedagogos, Vol. 01, No. 02, Desember, 2025. Page: 115-123

Pemilihan Strategi Pembelajaran Maharah Qirā'ah Berdasarkan Tingkatan Pelajar Bahasa Arab

Alma Idatun Nahlah[1]*

[1] UIN Syaikh Washil Kediri, Indonesia

*Email koresponden: almanahlah@gmail.com

ARTIKEL INFO
Article history
Received: 02 December 2025
Accepted: 25 December 2025
Published: 30 December 2025

Kata kunci:

Strategi Pembelajaran; Maharah Qira'ah; Bahasa Arab.

A B S T R A K

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi pustaka, dengan mengumpulkan data dari jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang membahas strategi pembelajaran maharah qirā'ah. Data dianalisis menggunakan analisis konten (content analysis) secara deskriptif untuk mengidentifikasi strategi yang efektif sesuai tingkatan siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa pada tingkat pemula, strategi seperti drill, phonics, dan media audio-visual efektif untuk membangun fondasi membaca. Pada tingkat menengah, strategi berbasis tugas, reading comprehension, dan paired reading dapat meningkatkan kefasihan dan pemahaman teks. Sedangkan pada tingkat lanjutan, close reading, analisis kritis teks, dan integrasi teknologi interaktif terbukti efektif untuk memahami teks kompleks. Artikel ini diharapkan menjadi referensi bagi pendidik bahasa Arab dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif, sesuai tingkat kemampuan siswa, dan mampu meningkatkan motivasi belajar, serta memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan media dan metode pembelajaran maharah qirā'ah.

Keywords:

Learning Strategies; Maharah Qira'ah; Arabic

A B S T R A C T

This study aims to examine various learning strategies for reading comprehension (maharah qirā'ah) that are appropriate for the levels of Arabic language learners: beginner, intermediate, and advanced. This study uses a descriptive qualitative approach through literature review. The results of the study indicate that at the beginner level, strategies such as drills, phonics, and audio-visual media are effective in building a reading foundation. At the intermediate level, task-based strategies, reading comprehension, and paired reading can improve fluency and comprehension of texts. Meanwhile, at the advanced level, close reading, critical text analysis, and the integration of interactive technology have proven effective in understanding complex texts. This article is expected to be a reference for Arabic language educators in designing effective learning strategies, appropriate to students' ability levels, and able to increase learning motivation, as well as provide a basis for further research in the development of media and learning methods for reading comprehension (maharah qirā'ah).

© 2025 by authors. Lisensi Paedagogos Journal of Education and Learning. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY-SA) license.

Paedagogos Journal of Education and Learning
E-ISSN: 3109-4996| https://journal.mutiarahatimoeslem.id/index.php/Paedagogos
DOI: 10.64131/Paedagogos, Vol. 01, No. 02, Desember, 2025. Page: 115-123

1. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat penting dalam pendidikan Islam, tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium utama dalam memahami Al-Qur'an, hadis, dan literatur Islam klasik yang menjadi sumber utama ajaran Islam. Penguasaan bahasa Arab memungkinkan peserta didik untuk membaca dan menafsirkan teks-teks keagamaan secara langsung tanpa perantara terjemahan, sehingga esensi makna dapat ditangkap secara autentik. Maharah qirā'ah atau keterampilan membaca adalah salah satu kompetensi kunci dalam pembelajaran bahasa Arab karena berkaitan langsung dengan kemampuan memahami teks berbahasa Arab secara tepat dan akurat. Maharah qirā'ah juga dipandang sebagai keterampilan dasar yang menjadi fondasi untuk mengembangkan keterampilan bahasa lainnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing atau kedua (Hasanah, 2025; Rahman, 2019).

Namun dalam praktik pembelajaran, sering kali terjadi kesenjangan antara tujuan pembelajaran dan capaian kompetensi peserta didik, terutama dalam keterampilan membaca bahasa Arab. Banyak siswa mengalami kesulitan membaca teks Arab secara fasih dan memahami maknanya, terutama di lingkungan pendidikan di luar negara berbahasa Arab. Faktor penyebabnya beragam, antara lain kurangnya strategi pembelajaran yang tepat, minimnya penggunaan media pembelajaran yang kontekstual, serta pendekatan yang terlalu bersifat tradisional tanpa memperhatikan karakter dan kebutuhan peserta didik (Susiawati et al., 2025; Rahman, 2019). Pemilihan strategi yang tidak tepat bisa membuat proses pembelajaran menjadi monoton sehingga motivasi belajar siswa menurun.

Dalam konteks ini, pemilihan strategi pembelajaran maharah qirā'ah yang cermat dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan pelajar menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang aktif, komunikatif, dan berbasis konteks dapat membantu siswa memahami teks dengan lebih baik. Misalnya, pendekatan task-based learning, metode drill, pendekatan komunikatif, serta penggunaan media digital telah terbukti membantu meningkatkan keterampilan membaca teks berbahasa Arab secara signifikan (Sarif et al., 2025; UIN Sunan Kalijaga, 2025). Pendekatan strategi yang sesuai juga memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar, meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka secara keseluruhan.

Tulisan ini menyajikan kajian ilmiah mengenai berbagai strategi pembelajaran maharah qirā'ah yang relevan untuk tingkatan pelajar bahasa Arab, mulai dari tingkat pemula, menengah hingga lanjutan. Dengan memahami dan mengklasifikasikan strategi yang tepat berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik, pendidik dapat merancang proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan

Paedagogos Journal of Education and Learning
E-ISSN: 3109-4996| https://journal.mutiarahatimoeslem.id/index.php/Paedagogos
DOI: 10.64131/Paedagogos, Vol. 01, No. 02, Desember, 2025. Page: 115-123

kebutuhan pembelajaran kontemporer. Harapannya, artikel ini menjadi rujukan teoretis dan aplikatif bagi para pendidik bahasa Arab dalam perumusan strategi pembelajaran yang lebih tepat, berdampak positif pada peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam secara menyeluruh

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai strategi pembelajaran maharah qirā'ah sesuai dengan tingkat kemampuan pelajar bahasa Arab, tanpa melakukan eksperimen langsung di kelas. Kajian pustaka dilakukan dengan menelaah jurnal ilmiah, buku, artikel, dan sumber relevan lainnya yang membahas strategi pembelajaran bahasa Arab, khususnya keterampilan membaca (maharah qirā'ah) (Creswell & Creswell, 2018).

Sumber data penelitian ini berasal dari:

1. Sumber Primer

   Sumber primer berupa buku-buku rujukan dan artikel jurnal ilmiah yang membahas pembelajaran Bahasa Arab, maharah qirā'ah, strategi pembelajaran membaca, serta klasifikasi tingkat kemampuan pelajar Bahasa Arab.
2. Sumber Sekunder

   Sumber sekunder meliputi prosiding, tesis, disertasi, dan dokumen akademik lain yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan cara menelusuri, mengumpulkan, dan mengkaji literatur yang relevan dari berbagai sumber, baik cetak maupun digital, seperti buku, jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta repositori akademik. Sedangkan teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis isi (content analysis) dengan tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi data, yaitu memilih literatur yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan konsep dan temuan penelitian berdasarkan tingkatan pelajar (pemula, menengah, dan lanjutan).
3. Interpretasi data, yaitu menafsirkan dan membandingkan berbagai pandangan ahli mengenai strategi pembelajaran maharah qirā'ah.
4. Sintesis data, yaitu merumuskan kesimpulan berupa pemetaan strategi pembelajaran maharah qirā'ah yang sesuai dengan masing-masing tingkatan pelajar Bahasa Arab.

Keabsahan data dijaga melalui kredibilitas sumber, dengan memastikan bahwa literatur yang digunakan berasal dari sumber ilmiah yang dapat

Paedagogos Journal of Education and Learning
E-ISSN: 3109-4996| https://journal.mutiarahatimoeslem.id/index.php/Paedagogos
DOI: 10.64131/Paedagogos, Vol. 01, No. 02, Desember, 2025. Page: 115-123

dipertanggungjawabkan, serta melakukan perbandingan antar sumber untuk memperoleh pemahaman yang objektif dan komprehensif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis literatur, strategi pembelajaran maharah qirā'ah perlu disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik. Pada praktiknya masih terdapat banyak problem dalam pembelajaran maharah qirā'ah, seperti yang diungkapkan Rosikh (2018) bahwa metode yang digunakan dalam pengajaran masihmenggunakan metode gramatika-terjemah. Maharah qirā'ah bukan sekadar kemampuan membaca teks Arab, tetapi juga mencakup pemahaman makna, kefasihan, dan ketepatan pengucapan. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan harus kontekstual dan progresif, mulai dari tingkat pemula hingga lanjutan. Berikut hasil analisis dari literatur terkait:

1. Tingkat Pemula

Pada tingkat ini, siswa biasanya masih mengenal huruf Arab, tanda harakat, dan kosakata dasar. Fokus pembelajaran adalah membangun kemampuan membaca huruf, kata, dan kalimat sederhana. Strategi yang direkomendasikan antara lain:

A. Metode drill: Latihan pengucapan huruf, kata, dan kalimat berulang kali untuk membangun kefasihan.
B. Phonics Arab: Mengajarkan hubungan huruf dan bunyi agar siswa bisa membaca kata baru secara mandiri.
C. Penggunaan media visual dan audio: Misalnya kartu huruf, rekaman bacaan, dan aplikasi membaca Arab.

2. Tingkat Menengah

Siswa pada tingkat ini sudah bisa membaca teks sederhana dan memahami kosakata dasar. Fokus pembelajaran bergeser ke pemahaman teks dan membaca dengan lancar. Strategi yang sesuai:

A. Task-based learning: Memberikan tugas membaca teks pendek lalu menjawab pertanyaan pemahaman.
B. Reading comprehension exercises: Latihan memahami isi teks melalui pertanyaan literal dan inferensial.
C. Paired reading / reading aloud bersama teman: Meningkatkan kefasihan dan kemampuan mengidentifikasi kesalahan membaca.

3. Tingkat Lanjutan

Pada tingkat ini, siswa mampu membaca teks kompleks, termasuk teks literatur klasik. Fokus pembelajaran adalah pemahaman mendalam, interpretasi, dan analisis teks. Strategi yang efektif antara lain:

Paedagogos Journal of Education and Learning
E-ISSN: 3109-4996| https://journal.mutiarahatimoeslem.id/index.php/Paedagogos
DOI: 10.64131/Paedagogos, Vol. 01, No. 02, Desember, 2025. Page: 115-123

A. Close reading: Membaca teks secara mendetail untuk memahami makna, struktur kalimat, dan nuansa bahasa.
B. Critical analysis tasks: Memberikan teks literatur atau artikel untuk dianalisis makna dan gaya bahasanya.
C. Integrasi teknologi: Penggunaan software atau aplikasi membaca Arab interaktif untuk latihan membaca intensif dan ekspansi kosakata.

Berikut ringakasan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel.1. Strategi Pembelajaran Maharah Qirā'ah Berdasarkan Tingkat Pelajar

Tingkat Pelajar	Fokus Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Media/Metode Pendukung
Pemula	Pengenalan huruf, kata, kalimat sederhana	Drill, phonics Arab, membaca berulang	Kartu huruf, audio, aplikasi pembelajaran
Menengah	Kefasihan membaca, pemahaman teks	Task-based learning, reading comprehension exercises, paired reading	Buku teks sederhana, latihan soal, pembacaan kelompok
Lanjutan	Pemahaman mendalam, interpretasi teks kompleks	Close reading, critical analysis, integrasi teknologi	Teks literatur klasik, artikel akademik, software membaca Arab interaktif

Literatur menegaskan bahwa tujuan pembelajaran maharah qirā'ah pada tingkat lanjutan adalah pemahaman mendalam, interpretasi, serta kemampuan menyimpulkan dan mengevaluasi teks.

Berdasarkan sintesis berbagai sumber pustaka, diperoleh pemetaan strategi pembelajaran maharah qirā'ah sebagai berikut:

a. Tingkat Pemula: membaca nyaring, pengenalan kosakata bergambar, dan latihan berulang
b. Tingkat Menengah: membaca intensif, tanya jawab teks, dan pembelajaran kontekstual
c. Tingkat Lanjutan: membaca ekstensif, analisis teks, dan diskusi kritis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketepatan pemilihan strategi pembelajaran maharah qirā'ah berdasarkan tingkatan pelajar berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab.

Paedagogos Journal of Education and Learning
E-ISSN: 3109-4996| https://journal.mutiarahatimoeslem.id/index.php/Paedagogos
DOI: 10.64131/Paedagogos, Vol. 01, No. 02, Desember, 2025. Page: 115-123

Analisis literatur menunjukkan bahwa strategi pembelajaran maharah qirā'ah harus bersifat progresif dan terstruktur berdasarkan tingkat kemampuan siswa. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip teori Second Language Acquisition (SLA) di mana pembelajaran bahasa kedua berlangsung melalui paparan input yang sesuai dengan dan sedikit di atas kemampuan siswa, sehingga pemahaman dan kemampuan meningkat secara bertahap (Krashen, 1982). Dalam konteks pembelajaran membaca bahasa Arab, strategi yang berbeda diperlukan untuk tingkatan pemula, menengah, dan lanjutan untuk memastikan input yang diberikan dapat dipahami dan dikembangkan oleh siswa secara maksimal.

Pada tingkat pemula, fokus pembelajaran adalah membangun fondasi pengenalan huruf, harakat, dan kosakata dasar. Literatur menunjukkan bahwa siswa pada tahap ini umumnya mengalami kesulitan dalam decoding teks Arab karena struktur huruf dan sistem harakat berbeda dengan bahasa pertama mereka. Hasil studi menunjukkan bahwa strategi membaca nyaring (al-qirā'ah al-jahriyyah) dan latihan berulang membantu siswa membangun akurasi pelafalan dan pengenalan bentuk kata sebelum beralih ke pemahaman makna yang lebih kompleks.

Selain itu, pada tingkat pemula, beberapa strategi pengajaran yang efektif melibatkan media visual, seperti gambar kosakata atau pendekatan pembelajaran visual berbasis dual coding, yang terbukti membantu aktivasi schema kognitif siswa dan memperkaya latar belakang pengetahuan mereka dalam membaca (Salma Azzaahro et al., 2025). Pendekatan ini mendukung schema theory dalam membaca, yang menyatakan bahwa pemrosesan makna teks terjadi ketika pembaca mengaitkan konten bacaan dengan pengetahuan yang sudah ada dalam pikiran mereka.

Pada tingkat menengah, strategi pembelajaran berfokus pada pemahaman teks dan pengembangan kefasihan membaca. Literatur mengindikasikan bahwa pada tahap ini siswa tidak hanya membaca secara mekanis tetapi juga diharapkan mampu menemukan informasi penting, mengidentifikasi gagasan pokok, dan melakukan interpretasi sederhana terhadap teks yang dibaca. Hal ini sejalan dengan model pembelajaran membaca interaktif yang memadukan decoding dan pemahaman makna secara simultan dalam proses membaca bahasa kedua.

Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan efektivitas pendekatan strategis lainnya pada tingkat menengah, seperti strategi Direct Reading Thinking Activity yang meningkatkan keberanian siswa membaca serta motivasi dalam konteks teks yang lebih menantang dibandingkan latihan pemula (Wulandari, n.d.). Pendekatan ini menggabungkan keterampilan membaca intensif dengan keterlibatan aktif siswa dalam prediksi isi teks, yang akhirnya meningkatkan kemampuan interpretatif mereka.

Selain itu, studi kasus di berbagai konteks pendidikan menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran berbasis tugas (task-based learning) dan media interaktif dapat meningkatkan minat siswa terhadap membaca teks Arab secara signifikan. Misalnya, pelatihan intensif yang menggabungkan latihan membaca

Paedagogos Journal of Education and Learning
E-ISSN: 3109-4996| https://journal.mutiarahatimoeslem.id/index.php/Paedagogos
DOI: 10.64131/Paedagogos, Vol. 01, No. 02, Desember, 2025. Page: 115-123

langsung dengan metode drill terbukti memberikan motivasi yang lebih kuat dan peningkatan keterampilan membaca yang nyata di tingkat menengah.

Pada tingkat lanjutan, siswa diharapkan mampu melakukan analisis kritis terhadap teks dan menguasai kosakata kompleks sehingga dapat memahami makna implisit dan mengaitkan teks dengan konteks budaya atau sosial yang lebih luas. Literatur menunjukkan bahwa membaca ekstensif, diskusi kritis, dan analisis teks adalah strategi yang efektif untuk mencapai kompetensi ini, terutama ketika siswa telah menguasai kemampuan dasar membaca.

Beberapa penelitian juga menyoroti bahwa strategi pembelajaran yang menantang siswa secara intelektual, seperti penggabungan strategi membaca intensif dan ekstensif pada tingkat lanjutan, dapat mendorong siswa tidak hanya memahami isi teks tetapi juga mengevaluasi struktur, gaya bahasa, dan pesan penulis secara kritis aspek yang sangat penting dalam pembelajaran tingkat lanjut.

Penerapan strategi yang tepat pada setiap tingkat ternyata tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan membaca, tetapi juga memperkuat motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan Affective Filter Hypothesis Krashen yang menyatakan bahwa motivasi, kepercayaan diri, dan lingkungan pembelajaran yang suportif secara signifikan mempengaruhi keberhasilan akuisisi bahasa (Krashen, 1982). Motivasi yang tinggi dapat menurunkan hambatan afektif siswa sehingga mereka lebih terbuka menerima input yang lebih kompleks.

Dengan demikian, sintesis hasil penelitian terdahulu dan teori pembelajaran bahasa menunjukkan bahwa pendidik Bahasa Arab perlu merancang strategi pembelajaran maharah qirā'ah yang diferensial sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Pendekatan yang responsif terhadap kemampuan siswa tidak hanya meningkatkan keefektifan pembelajaran, tetapi juga menciptakan proses belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan sebuah langkah penting dalam pengembangan kompetensi membaca Bahasa Arab secara bertahap dan berkelanjutan.

3. Kesimpulan

Berdasarkan kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran maharah qirā'ah harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa agar proses belajar efektif dan efisien. Pada tingkat pemula, strategi yang fokus pada pengenalan huruf, kata, dan kalimat sederhana melalui drill, phonics, serta media audio-visual sangat penting untuk membangun fondasi membaca. Pada tingkat menengah, strategi yang menekankan pemahaman teks, latihan soal, dan paired reading mampu meningkatkan kefasihan dan kemampuan interpretasi siswa. Sedangkan pada tingkat lanjutan, strategi yang menekankan analisis mendalam, close reading, dan penggunaan teknologi interaktif sangat efektif untuk memahami teks kompleks, termasuk literatur klasik.

Paedagogos Journal of Education and Learning
E-ISSN: 3109-4996| https://journal.mutiarahatimoeslem.id/index.php/Paedagogos
DOI: 10.64131/Paedagogos, Vol. 01, No. 02, Desember, 2025. Page: 115-123

Selain itu, strategi yang tepat tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan penerapan strategi diferensial sesuai kemampuan peserta didik, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kajian ini juga menekankan pentingnya pemilihan media dan metode pendukung yang relevan untuk tiap tingkatan, sehingga keterampilan membaca dapat berkembang secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, N. A., Agasi, D., Kharisna, F., & Perdana, A. S. (2021). Peningkatan Keterampilan Berbicara Berbicara Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Artikulasi di Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(6), 6055-6061.

Hasanah, N. (2025). Strategi pembelajaran membaca Bahasa Arab pada tingkat menengah. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 12(1), 45-58. https://ejurnal.iaiyasnibungo.ac.id/index.php/nurelislam/article/view/992

Krashen, S. D. (1982). Principles and practice in second language acquisition. Pergamon Press. https://sdkrashen.com/content/articles/krashen_sla.pdf

Rahman, R. A. (2019). Kemahiran Qirā'ah dan Konsiderasi Strategi Pembelajaran. Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 2(1), 97–120. ojs.unsiq.ac.id

Rosikh, F. (2020). Pengajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab di Madrasah Aliyah; Permasalahan dan Alternatif Pemecahannya. Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan, 15(1), 24-34.

Salma Azzaahro, R., Wulandari, A., & Sarif, H. (2025). Penerapan dual coding dalam pengajaran Bahasa Arab untuk pemula. Al-Irfan: Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 110-125. https://ejournal.staiduba.ac.id/index.php/alirfan/article/view/454

Sarif, H., Hasanah, N., & Wulandari, A. (2025). Efektivitas media interaktif dalam pembelajaran maharah qirā'ah. Khidmat Insani: Jurnal Pendidikan Bahasa, 4(1), 75-90. https://jurnal.daarulqimmah.org/index.php/KhidmatInsani/article/view/110

Susiawati, I., Mardani, D., & Nissa, F. S. (2025). Pembelajaran Maharah Qira'ah untuk Penguasaan Makna Teks Tentang Pendidikan Karakter. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam

Sarif, S., Rahman, P. S., & Mamonto, M. Z. (2025). Strategi Efektif Mengasah Maharah Al Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Khidmat Insani: Jurnal Pengabdian Masyarakat. jurnal.daarulqimmah.org

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2025). Unlocking reading skills (maharah qira'ah) mastery: An engaging analysis of Ma'āyīr Mahārāt al Lughah al 'Arabiyyah lil Ghairi Nāthiqīn bihā. Indonesian Journal of Multidisciplinary Educational Research. jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id

Paedagogos Journal of Education and Learning
E-ISSN: 3109-4996| https://journal.mutiarahatimoeslem.id/index.php/Paedagogos
DOI: 10.64131/Paedagogos, Vol. 01, No. 02, Desember, 2025. Page: 115-123

Wulandari, A. (n.d.). Direct Reading Thinking Activity untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa menengah. Prosiding Konferensi Pendidikan Bahasa Arab, 1(1), 210-225. https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/konipbsa/article/view/1561